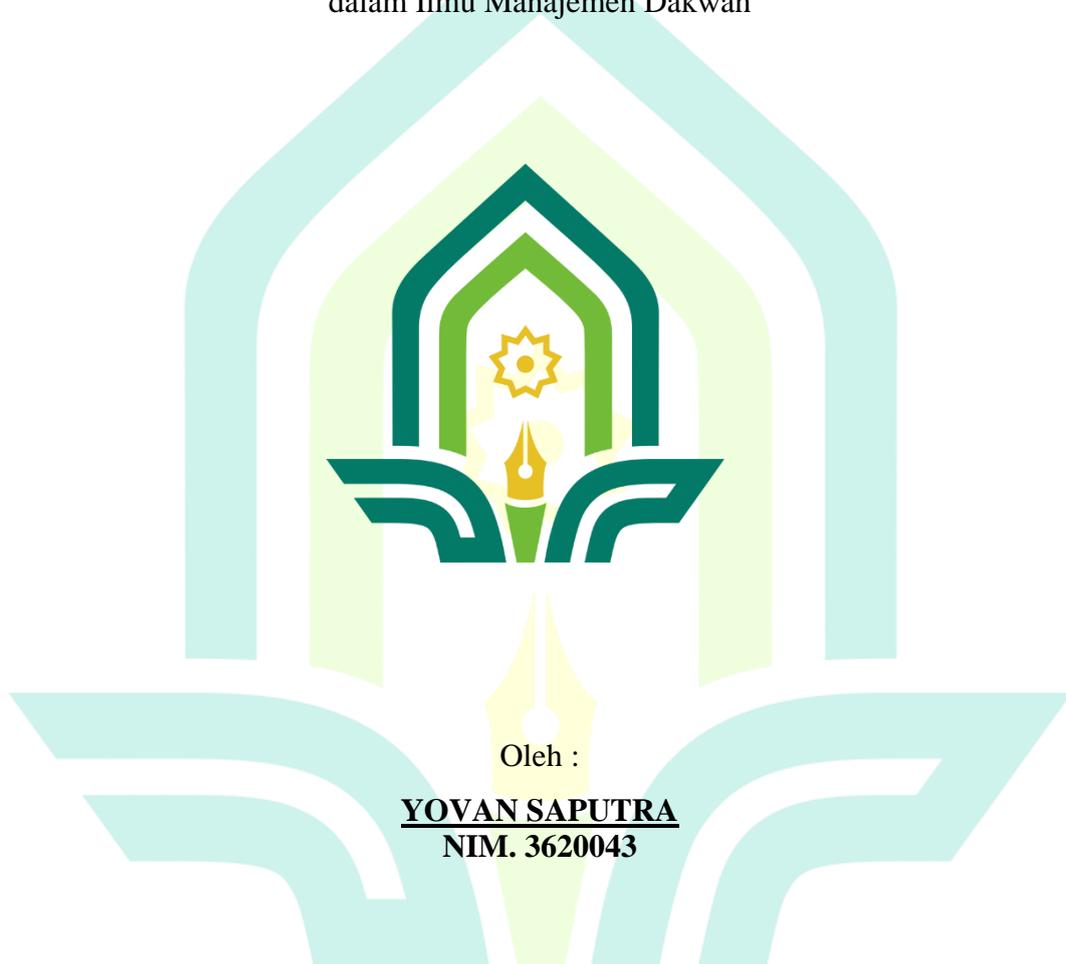


**STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN  
DAYA TARIK WISATA RELIGI  
(STUDI KASUS MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH  
AMBARIYAH DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN  
DAYA TARIK WISATA RELIGI  
(STUDI KASUS MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH  
AMBARIYAH DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**YOVAN SAPUTRA**  
**NIM. 3620043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yovan Saputra

NIM : 3620043

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA RELIGI (STUDI KASUS MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH AMBARIYAH DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN)” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Desember 2024  
Yang Menyatakan,



**Yovan Saputra**  
**NIM. 3620043**

## NOTA PEMBIMBING

**Irfandi, S.H.I., M. H.**

**Dk. Plendeng RT 03 RW 01 Ds. Pretek Kec. Pecalungan, Kabupaten Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yovan Saputra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yovan Saputra

NIM : 3620043

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA RELIGI (STUDI KASUS MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH AMBARIYAH DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pecalongan, 10 Desember 2024  
Pembimbing,



**Irfandi, S.H.I., M. H**

**NIP. 198511202020121004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingsudur.ac.id](http://fuad.uingsudur.ac.id) | Email : [fuad@uingsudur.ac.id](mailto:fuad@uingsudur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YOVAN SAPUTRA**  
NIM : **3620043**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA RELIGI  
(STUDI KASUS MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH  
AMBARIYAH DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

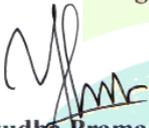
yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001

  
**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 24 Desember 2024

Disahkan Oleh



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 195051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbanā*  
البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*  
الرجل      ditulis      *ar-rojulu*  
السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, Kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya mempesembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anua kepada saya:

1. Kedua orang tua tercinta, papaku alm. Slamet Riyadi bin Sahrowi yang sudah tenang di surga, dan mamaku Kustirah yang semoga sehat selalu dan panjang umur, mereka kedua orang terhebat dalam hidup saya yang senantiasa selalu menjadi penyemangat, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, memberikan kepercayaannya, mendo'akan atas kelancaran di setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya, serta menjadi *support system* pertama dalam segala urusan saya terutama dalam proses pengerjaan skripsi.
2. Kepada adik-adik saya dan seluruh keluarga, terima kasih atas setiap dukungannya.
3. Kepada Bapak Irfandi, S.H.I., M.H selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
4. Semua sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

## **MOTTO**

*"Disetiap kebaikan pasti ada keburukan, dan disetiap keburukan pasti juga ada  
kebaikan"*

Yin-Yang



## ABSTRAK

Saputra, Yovan 2024, *Strategi Pengembangan untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dosen Pembimbing Irfandi, S.H.I., M.H

### **Kata Kunci: Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi**

Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah merupakan salah satu makam ulama wanita dan merupakan objek wisata religi di Desa Bukur-Pekalongan, beliau merupakan salah satu tokoh yang dipercaya ikut berperan menyebarkan ajaran Islam di Desa Bukur dan sekitarnya. Untuk meningkatkan daya tarik wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah telah menjalankan strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi, karena makam ini memiliki daya tarik yaitu sangat jarang ditemukan makam ulama wanita tunggal yang masih eksis dikunjungi peziarah, sehingga perlu adanya strategi pengembangan yang efektif untuk memanfaatkan potensi tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah? (2) apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada pengembangan wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah? (2) untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pengembangan wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field reseach*). Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah yaitu perencanaan dilakukan melalui pertemuan-pertemuan untuk membahas kegiatan dan pengembangan makam, pengorganisasian dilakukan oleh pemerintah desa yang menjadi pihak yang bertanggung jawab atas makam tersebut, pelaksanaan pengelolaan makam dilakukan oleh berbagai pihak yang telah diberikan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing, pengawasan dalam pengelolaan makam dilakukan oleh juru kunci dan pihak pemerintah desa. Faktor pendukungnya yaitu banyaknya pengunjung yang datang melakukan ziarah, dukungan masyarakat sekitar, semangat dari para pengurus, lengkapnya fasilitas, dan kebersihan serta kenyamanan lingkungan makam. Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya kerjasama dengan pihak luar seperti Dinas Pariwisata, akses yang tidak bisa dilalui bis besar, belum melakukannya promosi yang efektif, dan keterbatasan sumber dana.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA RELIGI (STUDI KASUS MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH AMBARIYAH DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN)”** penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberkan kenikmatan hidup, Kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepad penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta Dosen Wali penulis yang selalu memberi nasihat dan dukungannya.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyetujui judul penelitian saya.
6. Bapak Irfandi, S.H.I., M.H selaku dosen Pembimbing Skripsi penulis.

7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipat gandakan pahala bagi kita.

Akhir kata hanya Allah SWT yang akan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

*Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berpikir .....	17
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan Penelitian.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. STRATEGI.....	23
1. Pengertian Strategi.....	23
2. Manfaat dan Peran Strategi.....	26
B. MANAJEMEN .....	28

1. Pengertian Manajemen .....	28
2. Fungsi-fungsi Manajemen .....	29
C. PENGEMBANGAN .....	30
1. Pengertian Pengembangan .....	30
2. Macam-macam Pengembangan .....	32
3. Pengembangan SDM .....	33
4. Pengembangan Organisasi .....	33
5. Pengembangan Wilayah .....	33
6. Pengembangan Masyarakat .....	33
D. Daya Tarik Wisata .....	34
1. Daya Tarik Alam .....	35
2. Daya Tarik Budaya dan Sejarah .....	35
3. Daya Tarik Rekreasi .....	36
4. Daya Tarik Spiritual .....	37
E. Wisata Religi .....	38
1. Pengertian wisata religi .....	38
2. Tujuan dan Manfaat Wisata Religi .....	39
1. Berziarah ke makam-makam dapat menjadi pengingat akan kehidupan di akhirat. Karena kita semua hanya hidup sebentar di dunia ini, sangat penting untuk mempertimbangkan kehidupan seelah kematian. ....	40
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Desa Bukur dan Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah .....	42
1. Profil Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah .....	43
2. Gambaran Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah .....	46
3. Ritual yang dilakukan di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah ...	47

B. Strategi Pengembangan untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi di Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah .....	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi di Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah .....	51
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA RELIGI DI MAKAM IBU AGUNG SITI FATIMAH AMBARIYAH.....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Strategi Pengembangan untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi di Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah .....	54
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi di Makam Ibu Agung Fatimah Ambariyah .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran .....	65
C. Penutup.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XVIII</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dikenal dengan negara yang mempunyai kekayaan budaya, alam dan banyaknya agama, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam dunia pariwisata. Di antara berbagai jenis wisata yang ada, satu sektor yang menarik untuk dikembangkan salah satunya yaitu wisata religi. Karena wisata religi tidak hanya menghadirkan keindahan dan keunikan arsitektur tempat-tempat ibadah, tetapi juga sering dimaknai sebagai lebih dari sekadar aktivitas rekreasi. Bagi sebagian orang, wisata ini dapat menjadi perjalanan spiritual yang mendalam dan memberikan pengalaman yang istimewa, situs-situs bersejarah dan makam-makam kuno biasanya memiliki keistimewaan tersendiri yang dapat memberikan pengalaman spiritual sekaligus pembelajaran sejarah yang mendalam bagi para pengunjung.<sup>1</sup>

Wisata religi atau sering dikenal dengan wisata ziarah merupakan perjalanan spiritual yang dilakukan seseorang yang biasanya berhubungan dengan agama, keyakinan, ataupun kebiasaan penduduk tertentu. Baik individu maupun organisasi berpartisipasi dalam perjalanan ziarah ini. Kunjungan ke tempat ibadah, pahlawan yang telah gugur, makam pemimpin, dan makam tokoh. Pada dasarnya, tujuan utama ziarah adalah untuk mendoakan orang yang sudah meninggal. Makam Walisongo, serta candi-candi merupakan beberapa

---

<sup>1</sup> Moch. Chotib, *Potensi Pengembangan Wisata Religi di Kabupaten Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hal. 2.

contoh dari objek wisata religi.<sup>2</sup>

Salah satu dasar konsep dalam pembangunan pariwisata, khususnya di Indonesia adalah konsep bahwa pariwisata harus didasarkan pada nilai-nilai sebagai berikut: (1) manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa; (2) hubungan manusia dengan sesama manusia; (3) hubungan manusia dengan masyarakat dan masyarakat umum; dan (4) hubungan manusia dengan alam dan budaya. Selain nilai-nilai yang telah disebutkan, hakekat dari pariwisata biasanya terletak dikeunikannya, kekhasan, keoriginalan alam dan budaya yang terdapat pada suatu masyarakat atau daerah tersebut.<sup>3</sup>

Keanekaragaman pariwisata di Indonesia yang dimiliki, sebagian besar terdapat di pulau Jawa yang notabennya daerah ini mempunyai potensi dalam dunia wisata, terdapat berbagai wisata yang bisa dikembangkan antara lain wisata budaya, wisata alam, wisata religi dan wisata buatan. Dan di Provinsi Jawa Tengah sendiri terdapat banyak tempat yang dijadikan sebagai wisata religi, dari banyaknya tempat ibadah dan makam tokoh Islam yang mempunyai keunikan yang dapat dilihat bahwa nilai sejarah dan nilai kereligiusan merupakan alasan yang menjadikan atau daya tarik bagi peziarah untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata.<sup>4</sup>

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang berada di antara kabupaten Pemalang, Kota Pekalongan, Kabupaten

---

<sup>2</sup> Ummu Masyitah, 'Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Masjid Raya Sultan Riau Provinsi Kepulauan Riau Ummu', 2023.

<sup>3</sup> Mohamad Ridwan, "Perencanaan Pengembangan Pariwisata", Medan: PT. Softmedia, 2012, Hal 50.

<sup>4</sup> Dartiningsih, B. E. (2021). *Komunikasi Pariwisata: Tinjauan Praktik Pariwisata Syariah Di Madura*. Penerbit Adab.

Batang dan Kabupaten Banjarnegara. Kabupaten Pekalongan terdiri dari 19 kecamatan, 13 kelurahan, dan 272 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 934.929 jiwa dengan luas wilayah 837,00 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 1.117 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>5</sup> Mayoritas penduduk yang berada di Kabupaten Pekalongan merupakan beragama Islam, hal ini yang menjadikan Kabupaten Pekalongan sering disebut dengan Kota Santri karena banyaknya pondok pesantren di Kabupaten Pekalongan. Dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam dan memiliki banyak santri, wisata religi di kabupaten pekalongan tidak pernah sepi dari pengunjung, dan banyak destinasi religi yang berada di Kabupaten Pekalongan.<sup>6</sup>

Desa Bukur di Kecamatan Bojong merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Pekalongan, Desa Bukur merupakan salah satu contoh daerah yang mempunyai potensi besar untuk pengembangan wisata, terutama wisata religi. Salah satu daya tarik di desa ini adalah makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah, dikenal memiliki nilai historis dan spiritual tinggi. Makam ini tidak hanya menjadi tempat ziarah bagi masyarakat setempat, tetapi juga menarik perhatian pengunjung dari berbagai daerah. Makam ini merupakan makam tunggal wanita, sehingga cukup menarik dikarenakan sangat jarang ditemukan makam wanita yang dijadikan tempat ziarah. Walaupun makam wanita tunggal, banyak orang yang berziarah atau sekedar

---

<sup>5</sup> Husni Awali, Konsumsi Literatur Keislaman Generasi Milenial Kabupaten Pekalongan di Era Digital, *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, Vol. 9, No. 1, 2024, hal. 24-25.

<sup>6</sup> Shaumi, B. R. *Akulturasi Unsur Islam Dan Budaya Jawa Dalam Tradisi Khitanan Di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah).

sowan ke makam ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah. Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah terletak sekitar 6 km dari kampus 2 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.<sup>7</sup>

Semenjak adanya Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah ini, sudah banyak upaya yang telah dilakukan untuk tujuan meningkatkan pengembangan pada sektor wisata religi. Pada awalnya makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah masih belum ramai dikenal dan dikunjungi oleh para pengunjung karena tempatnya belum terekspos. Dan pada sekitar tahun 1990-an disaat khaul pertama diadakan, hal ini menjadikan makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah sedikit demi sedikit juga semakin dikenal oleh masyarakat, hal itu dapat dilihat dari pengunjung yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Terlebih lagi saat tokoh besar muslim yaitu Habib Lutfi bin Yahya berkunjung dan menambahkan nama “Fatimah” ditengah nama ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah dengan kejadian spiritual yang dialami oleh Habib Lutfi Bin Yahya.<sup>8</sup>

Pengembangan lain yang telah dilakukan yaitu mulai dari upaya pengembangan fasilitas dan branding yang telah dilakukan, upaya pengembangan ini dilakukan secara bertahap selama bertahun-tahun, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung yang ingin berziarah. Upaya pengembangan ini dilakukan oleh semua elemen seperti masyarakat, pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten yang saling berkontribusi. Dilihat sekitar tahun 2017 pemerintah kabupaten pekalongan

---

<sup>7</sup> Observasi pribadi pada tanggal 29 Juli 2024

<sup>8</sup> Observasi pribadi pada tanggal 29 Juli 2024

melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan meresmikan kompleks makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah menjadi cagar budaya yang dilindungi dalam undang-undang RI No. 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya, hal ini merupakan bentuk dukungan yang dilakukan dari pemerintah.<sup>9</sup>

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengembangan wisata religi yang berjudul **Strategi Pengembangan untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan).**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menentukan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>9</sup> Zaki Alif Ramadhani, Shabrina Amalia Ghassani, and Kiki Priscilia, 'Strategi Pemasaran Destinasi Berdasarkan Tourism Area Life Cycle ( TALC ) Di Desa Wisata Kembang Kuning , Lombok Timur' (2024), 1–9

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan masalah yang sudah disebutkan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan yang berjalan pada makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Guna mengetahui dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap agar dapat menjadi referensi untuk dijadikan tambahan informasi mengenai strategi pengembangan wisata religi, dan diharapkan penelitian ini bisa memperbanyak ilmu pengetahuan dalam strategi pengembangan daya tarik wisata religi.

2. Manfaat Praktis

Dalam hal praktis, diharap penelitian ini bisa berfungsi sebagai referensi guna mengembangkan pengembangan dan pengelolaan destinasi religi, serta dapat membantu memperbanyak koleksi pustaka untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Deskripsi Teori

#### a. Strategi

Kata "strategi" ialah kata yang diambil dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti "seperangkat manuver yang dilakukan untuk menaklukkan musuh dalam pertempuran", yaitu semacam ilmu yang dimiliki oleh jenderal-jenderal guna mencapai kemenangan dalam pertempuran. Dalam kamus bahasa Belanda-Indonesia, kata "strategis" merupakan kata majemuk yang berarti "siasat perang". Istilah ini dipakai didalam konteks militer untuk upaya mendapat kemenangan, sehingga memerlukan taktik atau siasat yang matang. Umar berpendapat, strategi merupakan langkah yang bertahap dan meningkat secara konstan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan yang diinginkan konsumen di masa akan datang. Maka dari itu, strategi hampir selalu berfokus pada kemungkinan yang akan datang dari pada kondisi saat ini. Perubahan pola konsumen dan perubahan kecepatan inovasi pasar kompetensi inti (*core competence*).<sup>10</sup>

Menurut Griffin, strategi merupakan sebagai suatu perencanaan menyeluruh yang bertujuan mencapai tujuan organisasi, selain itu memiliki tujuan untuk mempertahankan kelangsungan organisasinya di

---

<sup>10</sup> Lubis, Arief Fahmi. "Hukum Operasional Dalam Strategi Perang Dan Militer Dalam Operasi (Kesiapan Perwira Hukum Tni Ad Dalam Doktrin Hukum Operasional)" Penerbit Qiara Media, 2022.

lingkungan di mana ia beroperasi.<sup>11</sup> Strategi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan, karena dapat dijadikan sebagai pemberi arahan dan mengontrol pilihan-pilihan yang menentukan karakter dan orientasi dalam suatu perusahaan.<sup>12</sup>

Strategi ialah sebuah upaya maupun tindakan yang mengarahkan kepada sebuah keputusan manajemen yang final agar penggunaan sumber daya perusahaan bisa untuk mencapainya. Selain itu, strategi juga berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah organisasi dalam jangka panjang, minimal lima tahun. Sehingga, strategi memiliki orientasi masa mendatang. Strategi memiliki banyak dampak, salah satunya dampak multifungsional maupun dampak multidivisional dan dalam perencanaannya perlu memperhatikan faktor eksternal dan internal yang akan terjadi pada perusahaan.<sup>13</sup>

#### b. Manajemen

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu management, yang berarti pengelolaan, tata kepemimpinan, atau ketatalaksanaan. Dalam bahasa Arab, manajemen dikenal dengan istilah seperti idarah, tadbir, siyasa, qiyadah, dan an-nizham atau tanzhim, yang mengacu pada pengelolaan sesuatu dengan menempatkannya sesuai tempatnya. Berdasarkan pengertian ini, manajemen dapat dimaknai

---

<sup>11</sup> Kurniawan Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Pengantar Manajemen Edisi Pertama (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005). hlm. 132.

<sup>12</sup> Akdon, Strategic Management For Educational Management Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan) (Bandung: Alfabeta, 2007). hlm, 4

<sup>13</sup> Ahmad Rusdiana, 'Mata Kuliah Manajemen Strategik', 2020, 1–301.

sebagai upaya untuk mengatur dan menertibkan berbagai hal. Sementara itu, secara terminologis, manajemen merupakan serangkaian langkah atau proses yang dilakukan oleh sekelompok individu atau organisasi untuk mencapai tujuan melalui kerja sama serta pemanfaatan sumber daya secara optimal.<sup>14</sup>

### c. Pengembangan

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa kata "pengembangan" sebagai proses, cara, atau tindakan mengembangkan. Pengembangan ialah metode guna mengembangkan kemampuan teoritis, teknis, moral, dan konseptual yang diperlukan dalam pendidikan dan pelatihan. Ini melibatkan perancangan pembelajaran secara sistematis dan logis untuk menentukan kegiatan belajar, dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan siswa.

Oleh karena itu, pengembangan dalam pembelajaran jauh lebih nyata dan tidak hanya sekadar idealisme pendidikan yang susah diimplementasikan. Pengembangan pembelajaran adalah upaya untuk mengembangkan kualitas proses pembelajaran mencakup peningkatan teori dan metode serta cara penyampaian. Dari segi materi, ini berarti menyesuaikan bahan ajar sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Secara metodologis serta substansial, ini melibatkan pengembangan strategi pembelajaran yang meliputi aspek teoritis dan praktis. Bahan pembelajaran adalah kumpulan materi yang dirangkai

---

<sup>14</sup> Mahmuddin, Manajemen Dakwah, (Ponorogo: Wade Group, 2018), hal. 7-8.

secara tertata dan runtut yang menunjukkan kemampuan yang akan memudahkan siswa selama pembelajaran.<sup>15</sup>

#### d. Wisata Religi

Wisata religi adalah wisata yang kegiatannya berkaitan dengan agama. Wisata religi adalah salah satu jenis wisata yang erat kaitannya dengan religi atau agama yang menjadi pegangan oleh umat manusia. Wisata religi diartikan sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna penting bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat yang lebih dari tempat-tempat yang lain atau seperti tempat yang memiliki keunggulan. Keunggulan tersebut bisa dilihat dari segi sejarahnya yaitu seperti adanya mitos ataupun legenda yang ada ditempat tersebut. Wisata religi tersebut biasa dipadukan dengan niat ataupun tujuan seorang wisatawan untuk mendapatkan berkah, dan hikmah dari kehidupannya. Namun, juga ada tujuan yang lainnya seperti mendapatkan restu, kedekatan batin, kepercayaan yang tidak tergoyahkan bahkan keberkahan yang berlimpah.

Wisata religi juga merupakan jenis wisata yang tujuan utamanya berkaitan dengan unsur keagamaan. Wisata religi dalam penelitian ini adalah bangunan atau pagelaran kebudayaan yang berkaitan dengan unsur keislaman.

#### e. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah singkatan dari kata *Strengths*,

---

<sup>15</sup> Adelia Priscila Ritonga, Nabila Putri Andini, and Layla Ikmalah, "Pengembangan Bahan Ajaran Medi", *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022), 343–48.

*Weaknesses, Opportunities, dan Threats*, yang mana masing-masing memiliki arti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pendekatan dari analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat dimaksimalkan di kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman. Secara sederhananya, analisis SWOT adalah proses penelitian dengan cara memilah dan menganalisis keempat faktor yang dapat menghasilkan pembentukan perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor penelitian.<sup>16</sup> Proses dari pengambilan analisis ini biasanya melakukan pengembangan misi, strategi, tujuan, dan kebijakan penelitian. Analisis ini mengedepankan kekuatan dan kelemahan yang berguna untuk penelitian berdasarkan potensi-potensi yang tersedia. Hal ini bertujuan guna mendapat panduan agar penelitian ini dapat fokus dalam menghadapi penelitian kedepannya. Agar nantinya analisis ini dapat dibandingkan dari sudut pandang baik kekuatan dan kelemahan maupun dari segi peluang dan ancaman.<sup>17</sup>

Menurut Fredy Rangkuti analisis SWOT ini adalah kegiatan intelektual yang berfokus pada memformulasikan serta menciptakan anjuran hingga dapat diambil perbuatan yang tepat untuk menghadapi permasalahan tersebut. Dalam analisis ini memiliki dua faktor yaitu eksternal dan internal. Pertama, faktor eksternal ialah suatu keadaan, kondisi, kekuatan dan kejadian yang memiliki ikatan antara organisasi dan

---

<sup>16</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik analisis SWOT*, Anak Hebat Indonesia, 2016. Hlm 7-8

<sup>17</sup> Alyah Arfianti, ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PADA. Hlm 6

perusahaan yang tidak memiliki atau minim kemampuan untuk mempengaruhi suatu strategi. Kemudian faktor internal ialah kebalikan dari eksternal, yaitu suatu kondisi antara dua hubungan organisasi dan perusahaan yang mampu mempengaruhi dan mengendalikan suatu strategi. Diantara keduanya, faktor eksternal perlu diteliti guna mengantisipasi bahaya pengaruhnya terhadap suatu perusahaan atau penelitian. Sedangkan faktor internal difokuskan untuk menampilkan kelemahan dan kekuatan dari perusahaan.<sup>18</sup>

Faktor-faktor tersendiri dari masing-masing kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman memiliki peranan berbeda-beda. Faktor kekuatan (*strengths*) adalah kondisi yang dominan pada suatu penelitian, karena memiliki nilai tambah atau keunggulan dari penelitian itu sendiri. Faktor kelemahan (*weaknesses*) ialah suatu hal yang menjadikan kekurangan dari penelitian, yang mana hal ini dapat membuat penelitian menjadi kurang bagus. Suatu penelitian tentunya ingin mendapatkan hasil yang bagus, maka dari itu penelitian harus bisa meminimalisir suatu kelemahan itu sendiri. Faktor peluang (*opportunities*) adalah suatu keadaan di luar yang dapat menguntungkan penelitian dan dapat memajukan penelitian. Beberapa peluang diantaranya ialah *low*, *moderate*, dan *best*. Masing-masing dari itu memiliki peluang dan hasil yang berbeda. Kemudian faktor ancaman (*threats*) ialah suatu keadaan luar yang sangat mengganggu penelitian, apabila tidak ditangani dengan sesegera mungkin akan dapat

---

<sup>18</sup> Ii, B. 2.1 Analisis Swot 1. Pengertian Analisis Swot. *Analisis Swot Pada Produk Ib Multiguna Bank Jateng Syariah Keps Semarang Barat*, 11. Hlm 13

berdampak pada visi misi penelitian.<sup>19</sup>

#### f. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelurusan terhadap penelitian terdahulu yang membahas mengenai penelitian ini. Berikut merupakan penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini.

*Pertama* pada jurnal Mukhirto, Arik Dwijayanto, dan Tamrin Fathoni (2022) : “Strategi Pemerintah Desa Gandakepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi”. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penyelidikan terhadap “Strategi pengembangan Makam Kyai Ageng Imam Musakaf” akan baik jika mampu meningkatkan seluruh pemangku kepentingan dalam memahami tujuan usaha, arah yang harus diambil, serta kemajuan menuju pencapaian tujuan. Hal ini mencakup pelanggan, pesaing, dan kegiatan komunikasi dalam organisasi. Pengembangan target pelaksanaan, kebijakan organisasi, motivasi anggota, dan alokasi sumber daya harus sejalan dengan strategi yang sudah disepakati dalam visi dan misi jangka panjang. Selain itu, strategi ini harus mempertimbangkan peluang serta kekuatan dan kelemahan organisasi untuk berada di titik yang telah dituju bersama. Kemudian perbedaan penelitian ini yaitu mengenai teori dan objeknya.<sup>20</sup>

*Kedua* pada jurnal Ida Ayu Suryasih (2019) : “Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi”. Pada

---

<sup>19</sup> Ii, B. 2.1 Analisis Swot 1. Pengertian Analisis Swot. *Analisis Swot Pada Produk Ib Multiguna Bank Jateng Syariah Keps Semarang Barat*, 11. Hlm 14-15

<sup>20</sup> et al Mukhirto, ‘Stategi Pemerintah Desa Gandakepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi’, *Jurnla Penelitian Destinasi Priwisata*, Vol. 2 (2022), Hlm 50.

penelitian ini berfokus pada bagaimana potensi ekonomi dimana pengembangan pariwisata di Candi Muaro Jambi masih dalam fase pertama, sehingga terdapat beberapa hal mengenai strategi yang perlu diperbaiki. Misalnya, optimalisasi peran untuk menjalankan tugas pada pemangku kepentingan, pembentukan zonasi yang perlu segera ditetapkan, serta pengoptimalan mengenai kebijakan dan promosi. Candi Muaro Jambi memiliki arti penting bagi umat Buddha, yang menimbulkan antusiasme tinggi. Oleh karena itu, sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan wisata religi perlu disediakan, meskipun hal ini juga menjadi tantangan dalam pengembangan pariwisata di sana. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan persamaan yang ada pada penelitian ini, dan membahas mengenai wisata religi. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada teori dan lokasi penelitian.<sup>21</sup>

*Ketiga* pada skripsi Firda Nur Aeni (2021) : “Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Makam Habib Ahmad Sapuro di Kota Pekalongan” metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, Hasil dari penelitian ini merumuskan “strategi pengembangan objek daya tarik wisata religi Makam Habib Ahmad Sapuro” telah dibuat dengan baik. Strategi yang telah digunakan sudah mengakomodir pengolahan wisata religi serta pengelolaan sumber daya, termasuk sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pengembangan objek wisata religi di Makam Habib

---

<sup>21</sup> Ida Ayu Suryasih, ‘Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata’, *Jurnal of Community Development and Sisaster Management Religi*, VOL. 4 (2019).

Ahmad mencakup beberapa aspek: kerjasama pariwisata, sarana dan prasarana wisata, pemasaran, pariwisata, industri, objek wisata, kesenian dan kebudayaan, serta pengembang kualitas sumber daya manusia. Pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan persamaan yang terdapat pada penelitian ini, dan membahas mengenai wisata religi. Sedangkan teori penelitian dan lokasi penelitian merupakan perbedaan dalam penelitian ini.<sup>22</sup>

*Keempat* pada skripsi yang ditulis Rizal Wafi, Djamhur Hamid dan Arik Prasetya (2018) : “Strategi dan Implementasi Pengembangan Destinasi Pariwisata (studi kasus pada wisata waduk Gondang dan Wisata Religi Sunan Drajat Kabupaten Lamongan)”. Penelitian ini berfokus terhadap kelebihan pariwisata yang ada pada Kabupaten Lamongan dan strategi yang diambil dinas terkait dalam rangka upaya mendukung pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan objek wisata yang akan dikembangkan oleh dinas terkait meliputi Waduk Gondang dan Wisata Religi Sunan Drajat, karena keduanya masih dianggap alami dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Strategi yang diterapkan oleh dinas terkait harus cermat dan efektif agar para investor tertarik untuk mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Lamongan, khususnya destinasi wisata Waduk Gondang dan Wisata Religi Sunan Drajat. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan

---

<sup>22</sup> Aeni, Firda Nur, ‘Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Makam Habib Ahmad Sapuro Di Kota Pekalongan’, 2021

persamaan dalam penelitian ini, Sedangkan lokasi dan teori dalam penelitian merupakan perbedaannya.<sup>23</sup>

*Kelima*, pada skripsi Risalatul Muawanah (2022) : “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Di Masjid Kasepuhan Pangeran Purbaya Kabupaten Tegal”, metode kpenelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa Pengurus Masjid Kasepuhan Pangeran Purbaya melaksanakan strategi pengembangan destinasi religi dengan memperhatikan poin aksesibilitas, atraksi, fasilitas, dan layanan pendukung lain. Mereka mengimplementasikan manajemen strategi dengan menentukan target jangka panjang, beradaptasi terhadap perubahan, menjadi organisasi yang lebih efektif, memiliki keunggulan komparatif dalam situasi yang menantang, meningkatkan kemampuan untuk menanggulangi masalah di masa depan, serta melibatkan pengurus dan anggota dalam perencanaan strategi yang memotivasi selama masih dalam pelaksanaan, dan mengurangi kegiatan yang kurang efektif. Mereka juga mempertimbangkan tahapan pengembangan destinasi religi yang meliputi eksplorasi, keterlibatan, pengembangan dan pembangunan, konsolidasi, kestabilan, dan penurunan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sekaligus menjadi persamaan dengan penelitian ini, dan perbedaannya

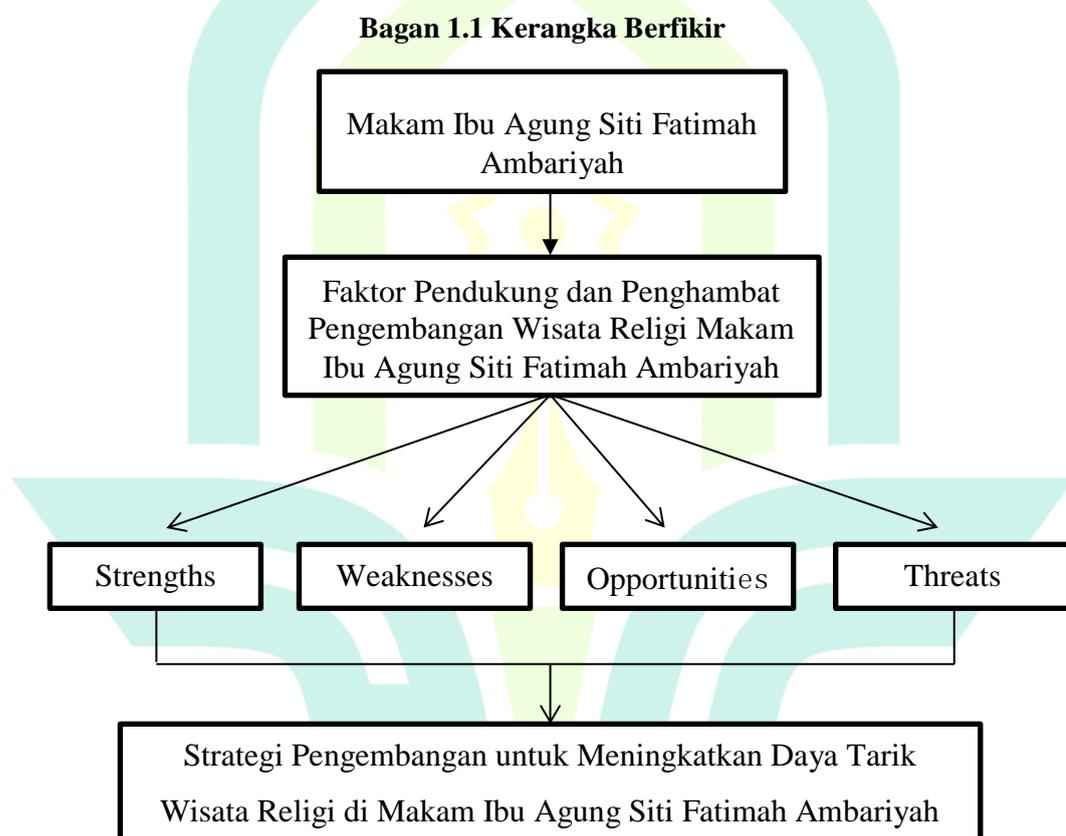
---

<sup>23</sup>R WAFI, ‘Strategi Dan Implementasi Pengembangan Destinasi Pariwisata’, *Repository.Ub.Ac.Id*, 2016 .

yaitu terletak pada teori dan lokasi penelitian.<sup>24</sup>

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka adalah representasi skematis yang digunakan untuk menggambarkan cakupan penelitian, mencakup tinjauan literatur yang relevan, dasar teoritis, dan tantangan yang ada. Kerangka konseptual penelitian berfokus pada strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi pada makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.



<sup>24</sup>Mu'awanah Risalatul, *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Di Masjid Kasepuhan Pangeran Purbaya Kabupaten Tegal*, 2022

## G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yaitu sebuah upaya atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menemukan solusi dari suatu pertanyaan atau permasalahan dengan cermat, teliti, terencana, dan secara sistematis atau menggunakan pendekatan ilmiah. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, serta mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah dari suatu pengetahuan.

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif yang berupa deskripsi merupakan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini, di mana data yang dikumpulkan akan dipaparkan, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik populasi tertentu secara sistematis dan akurat. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, artinya tidak memerlukan hipotesis. Metode ini menetapkan dan mengatur penelitian dengan menggunakan teknik interval, observasi, studi kasus waktu dan gerak, dan operasional atau analisis komperatif.<sup>25</sup>

Penelitian ini akan menjelaskan data yang didapat sesuai dengan situasi, fakta dan kejadian yang terjadi saat penelitian dilakukan dan menyajikan hasilnya sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositive* yang lebih berfokus terhadap aspek pemahaman yang fokus terhadap suatu fenomena yang terjadi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ridwan Abdullah Sani, 'Penelitian Pendidikan', Medan: Tira Smart, 2018.

<sup>26</sup> Danu eko Agustinova, 'Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori &praktis', 2018.

## 2. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua kategori dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dan berikut merupakan penjelasannya.<sup>27</sup>

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari informan terkait disebut data primer. Sumber data primer di penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengelola atau juru kunci makam dan pengunjung makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah.

### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari informan, atau yang telah dirangkum atau diproses oleh organisasi atau lembaga yang mengumpulkannya.<sup>28</sup> Data yang diperoleh bukan dari informan yang ada pada objek penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah pertama dalam menangani kasus tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dan berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

### a. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau observasi merupakan proses mengamati

---

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, 'Metodelogi Research', *Yogyakarta: Andi Offest*, 2004, Hlm 70.

<sup>28</sup> Ade Heryana, 'Data Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *UNPAR Press*, 1.1 (2021), Hlm 1–29.

fenomena yang sedang diteliti. Dalam situasi seperti ini, seluruh indra manusia, termasuk pendengaran dan penglihatan dibutuhkan untuk mengidentifikasi apa yang terjadi. Catatan yang dibuat dan informasi yang ditangkap selanjutnya dianalisis.

Teknik pengumpulan data ini dipakai langsung mengenai hasil dari pengembangan objek dan daya tarik wisata religi di Makam ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah, serta untuk mengetahui seperti apa gambaran dan model pengembangan dalam eksekusinya.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ialah metode yang sistematis untuk mendapatkan data dalam format pernyataan-pernyataan lisan bagaimana obyek atau peristiwa pada masa kini, lalu, dan yang akan datang.<sup>29</sup>

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang melibatkan dua individu bertemu untuk saling bertukar informasi atau gagasan melalui dialog atau komunikasi dua arah, sehingga maksud dari pembahasan tertentu dapat dianalisis kembali. Wawancara bisa dilakukan dengan cara langsung tatap muka. Dalam penerapannya, peneliti akan melakukan sesi wawancara dengan juru kunci dan pengelola wisata religi makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah, dan peziarah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pencatatan dari hal yang sudah terjadi di masa lalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, catatan, transkrip, gambar,

---

<sup>29</sup> Ida Bagus Gde Pujaastwa, 'Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi', 2016, Hlm 1-11.

atau karya monumental. Cara dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara. Analisis wawancara mendalam juga dapat disempurnakan dengan analisis dokumen seperti otobiografi, buku harian, surat pribadi, cerita surat kabar, artikel majalah, brosur, buletin, dan foto untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.<sup>30</sup>

Hal ini bertujuan untuk mendokumentasikan data yang berhubungan dengan penelitian strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata religi di Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data yang didapatkan dengan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi, maka selanjutnya yaitu memproses dan menganalisis data yang sudah didapatkan. Setelah data dikumpulkan, teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk analisis data penelitian ini. Teknik ini mencakup pengumpulan, restorasi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis ini, orang yang melakukan analisis harus mengumpulkan, mensintesis, menemukan pola, dan menemukan masalah yang signifikan. Sebagian besar, hasil analisis penelitian kualitatif diterbitkan dalam bentuk novel, esai, rencana aksi, atau bahan presentasi.

---

<sup>30</sup> Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 33.

## H. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini ada dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

Bab I: Berisi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, analisis teori, kerangka berpikir, sistematika penulisan penelitian.

Bab II: Berisi tentang landasan teori yaitu memuat kajian yang meliputi: Strategi yang meliputi pengertian strategi, tujuan strategi, fungsi strategi, Pengertian Pengembangan, manajemen yang meliputi pengertian manajemen dan fungsi-fungsi manajemen, wisata religi yang meliputi pengertian wisata religi, bentuk-bentuk wisata religi, fungsi dan tujuan wisata religi.

Bab III: Bab ini berisikan mengenai penyajian data dan hasil data yang diperoleh, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu: Gambaran umum wisata religi di makam ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah, biografi tokoh ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah. Gambaran pengembangan objek wisata religi makam ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah.

Bab IV: Bab ini berisikan tentang analisis bagaimana gambaran pengembangan objek dan daya tarik wisata religi di makam ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata di makam ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah.

Bab V: Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dari bab satu sampai bab empat sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisata di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah yaitu perencanaan dilakukan melalui pertemuan-pertemuan untuk membahas kegiatan dan pengembangan makam, pengorganisasian dilakukan oleh pemerintah desa yang menjadi pihak yang bertanggung jawab atas makam tersebut, pelaksanaan pengelolaan makam dilakukan oleh berbagai pihak yang telah diberikan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing, pengawasan dalam pengelolaan makam dilakukan oleh juru kunci dan pihak pemerintah desa.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan daya tarik wisata religi ini berasal dari masyarakat dan pemerintahan desa makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah yang mendukung sehingga adanya sarana dan prasarana yang memadai, keunikan histori makam, suasana alam yang menenangkan, keamanan, kenyamanan serta tempat yang masih asri yang saat ini masih jarang untuk dijumpai ditempat lain. Faktor penghambatnya yaitu belum adanya struktur kepengurusan makam, masih minimnya informasi kepada masyarakat luar serta promosi.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Perlu dibentuknya stuktur kepengurusan yang formal agar pengembangan di wisata religi makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah dapat berjalan lebih terorganisir dan lebih terarah, karena dalam proses pengembangan perlu adanya kepengurusan yang benar-benar fokus merencanakan dengan matang bagaimana proses pengembangan dapat dilakukan dengan baik agar mencapai tujuan bersama yang diinginkan.
2. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan wisata religi seperti dinas pariwisata dan biro perjalanan wisata dan lain sebagainya. Mulai menjalankan promosi di berbagai platform agar jangkauan promosi lebih luas lagi, hal ini dapat menjadikan wisata religi lebih dikenal di masyarakat luas khususnya bagi para peziarah.
3. Meningkatkan saran dan prasarana yang menunjang wisatawan dalam mengunjungi makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah. Sehingga wisatawan atau pengunjung merasa aman dan nyaman serta dapat menarik perhatian untuk mengunjungi makam.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kepada tuhan yang maha esa, akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi. Peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih teruntuk semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini, peneliti sadar bahwa penelitian ini

masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, 2018. "Penelitian Pendidikan", *Medan: Tira Smart*.
- Abidin, Zaenal. 1991 "Alam Kubur Dan Seluk Beluknya". (Solo: Rineka Cipta).
- Afdhal, Afdhal. 2023 "Peran Perempuan dalam Perekonomian Lokal Melalui Ekowisata di Maluku: Tinjauan Sosio-Ekologi dan Sosio-Ekonomi." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 5.2.
- Afifah, Siti, 2022 "Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi".
- Agustinova, Danu eko, 2018 "Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & praktis".
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 2019 "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1.
- Arjana, I. Gusti Bagus. 2017 *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Arifin, Zainal, et al. *GREEN TECHNOLOGY: Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Auliya, Anisatul, and Nailul Mona. 2020 "Pengembangan Kreativitas Kuliner Sebagai Elemen Daya Tarik Wisata Kota Depok." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 25.3.
- Faletehan, Aun Falestien. 2019 "Serenity, sustainability dan spirituality dalam industri manajemen wisata religi." *Jurnal Pariwisata* 6.1.
- Gultom, Rifyal Zuhdi, and Annisa Qadarusman Tini. 2020 "Pembangunan infrastruktur dalam Islam: Tinjauan ekonomi dan sosial." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2.
- Hadi, Sutrisno, 2004 "Metodelogi Research", *Yogyakarta: Andi Offest*.
- Hanson, Dallas, et al. 2016 *Strategic management: Competitiveness and globalisation*. Cengage AU.

Hasanah, Niswaton. 2020 "Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha." *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)* 6.2.

Hermawan, Hary, and Erlangga Brahmanto. 2018 *Geowisata: Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi*. Penerbit NEM.

Heryana, Ade, 2021 "Data Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *UNPAR Press*, 1.1

<https://bukur.digitaldesa.id/> diakses pada 17 Oktober 2024

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Pekalongan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pekalongan) diakses 05 September 2024

Ismail, Muhammad. 2020 "Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua." *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan* 4.1.

Kasih, Wahyutika Chandra, 2019 "Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Religi Pada Islamic Center Kalimantan Timur Di Kota Samarinda", *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 7.4

Marlinah, Lili. 2017 "Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 17.2.

Masyitah, Ummu, 2023 "Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Masjid Raya Sultan Riau Provinsi Kepulauan Riau Ummu".

Narsa, I Made. 2014 "What Is Strategy?", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6.1.

Noviyanti, Devi. 2018 "Strategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.34.

Nurrohmah, Bulan, and Hapzi Ali. 2020 "Kemampuan Kepemimpinan, Sikap dan Kepuasan kerja dan Konflik."

Observasi pribadi pada tanggal 22 Februari 2024

Observasi pribadi pada tanggal 29 Juli 2024

Observasi pribadi pada tanggal 01 November 2024

Prasodjo, Tunggul. 2017 "Pengembangan pariwisata budaya dalam perspektif pelayanan publik." *Jurnal Office* 3.1.

- Prawitno, Ashar, and Andi Samsu Alam. 2015 "Pengembangan Kapasitas Organisasi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bone." *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Priyanto, Moh Wahyudi, Hery Toiba, and Rachman Hartono. 2021 "Strategi Adaptasi Perubahan Iklim: Faktor yang Mempengaruhi dan Manfaat Penerapannya" *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Pujaastwa, Ida Bagus Gde, 2016 "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi".
- Putra, Putu Guntur Pramana, Ni Wayan Mekarini, and Ida Ayu Anggreni Suryaningsih. 2023 "Optimalisasi Daya Tarik Wisata Alam sebagai Pendukung Pengembangan Desa Wisata Duda Timur, Karangasem, Bali." *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA* 8.2.
- Ramadhani, Zaki Alif, Shabrina Amalia Ghassani, and Kiki Priscilia, 2024 "Strategi Pemasaran Destinasi Berdasarkan Tourism Area Life Cycle ( TALC ) Di Desa Wisata Kembang Kuning , Lombok Timur", 15.
- Ridwan, Mohamad, 2012 "Perencanaan Pengembangan Pariwisata", *Medan: PT. Softmedia*.
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, and Layla Ikmalah, 2022 'Pengembangan Bahan Ajaran Media', *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3.
- Rizal, Asril, Sayyid Nur Kahfi, and Hendro Prasetyono. 2023 "Manajemen Perubahan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Adaptasi Organisasi." *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.4.
- Rosyad, Manajemen Dakwah Islam.
- Rumelt, Richard. 2011 "The perils of bad strategy." *McKinsey Quarterly* 1.3.
- Sholikhin, Muhammad. 2010 "*Ritual dan Tradisi Islam Jawa: Ritual-ritual dan tradisi-tradisi tentang kehamilan, kelahiran, pernikahan, dan kematian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Islam Jawa.*" Penerbit Narasi.
- Rusdiana, Ahmad, 2020 "Mata Kuliah Manajemen Strategik".
- Simanullang, Rotua Sahat Pardamean, et al. 2022 "Product Kreatif & Kewirausahaan Project Berbasis Produk Untuk SMK Pariwisata Kelas XI."

Suryasih, Ida Ayu, 2019 "Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata", *Jurnal of Community Developent and Sisaster Management Religi*, VOL. 4

Suyanta, I. Wayan, et al. 2024 *Yoga Bali Kuno Pakem UHN IGB Sugriwa: Pengembangannya Sebagai Destinasi Wisata Spiritual*. PT. Dharma Pustaka Utama.

Umar, Husein, 2020 "Manajemen Strategik (Konsep Dan Analisis)", *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 5.1.

WAFI, R, 2016 "Strategi Dan Implementasi Pengembangan Destinasi Pariwisata", *Repository.Ub.Ac.Id*,

